

ABSTRAK

Perjuangan hak pekerja domestik migran yang khususnya didominasi oleh perempuan menjadi isu krusial dalam dinamika sosial dan ketenagakerjaan di Amerika Serikat. Penelitian ini mengkaji upaya National Domestic Workers Alliance (NDWA) dalam memperjuangkan hak perempuan pekerja migran sektor domestik pada masa pemerintahan Donald Trump selama periode 2017–2021 yang ditandai oleh kebijakan imigrasi yang semakin restriktif. Dengan menggunakan teori feminisme interseksional dan konsep pekerja migran, penelitian ini menganalisis strategi NDWA sebagai organisasi non-negara dalam mengadvokasi keadilan sosial dan perlindungan hukum bagi komunitas pekerja domestik yang terpinggirkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui analisis data sekunder, termasuk laporan organisasi, publikasi akademik, dan dokumen kebijakan terkait. Temuan menunjukkan bahwa NDWA memiliki peran penting dalam membangun solidaritas lintas-identitas serta mendorong reformasi kebijakan di tingkat lokal dan nasional. Kompleksitas interseksional antara gender, ras, status ekonomi dan sosial serta migrasi menjadi faktor utama yang membentuk tantangan dan strategi advokasi NDWA. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai upaya organisasi non-negara dalam memperjuangkan hak-hak kelompok rentan di tengah lingkungan politik yang tidak bersahabat.

Kata Kunci: Pekerja Domestik Migran, Feminisme Interseksional, Organisasi Non-Negara, Strategi Advokasi

ABSTRACT

The struggle for migrant domestic workers' rights, particularly dominated by women, has become a crucial issue in the social and labor dynamics of the United States. This research examines the role of the National Domestic Workers Alliance (NDWA) in advocating for the rights of female migrant workers in the domestic sector during Donald Trump's administration from 2017–2021, a period marked by increasingly restrictive immigration policies. Using intersectional feminism theory and the concept of migrant workers, this study analyzes NDWA's strategies as a non-state organization in advocating for social justice and legal protection for marginalized domestic worker communities. This research employs qualitative methods through secondary data analysis, including organizational reports, academic publications, and related policy documents. The findings indicate that NDWA plays a significant role in building cross-identity solidarity and promoting policy reforms at local and national levels. The intersectional complexity between gender, race, economic and social status, and migration serves as the primary factor shaping NDWA's advocacy challenges and strategies. This research contributes to the understanding of non-state organizations' role in fighting for vulnerable groups' rights within an unfriendly political environment.

Keywords: Migrant Domestic Workers, Intersectional Feminism, Non-State Organizations, Advocacy Strategies